

# **Potensi Goa Di Wilayah Karst Gombang Selatan Kabupaten Kebumen Sebagai Geowisata Berbasis Pengembangan Masyarakat**

Disusun Oleh:

Nama Peneliti : Anggi Oktafia  
Bidang Penelitian : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Jenjang : MA  
Nama Pembimbing : Diah Erni Ekawati, S.Pd



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
DIREKTORAT KSKK MADRASAH  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MAN 4 KEBUMEN  
2021



## Proposal Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Potensi Goa Di Wilayah Karst Gombang Selatan Kabupaten Kebumen Sebagai Geowisata Berbasis Pengembangan Masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Bidang Penelitian :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Ilmu Sosial dan Humaniora                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Latar Belakang Masalah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu Lempeng Benua Asia, Lempeng Samudra Pasifik, dan Lempeng Indo-Australia. Hal ini berdampak pada kondisi geologi yang unik, salah satunya adalah terbentuknya bentang alam karst.</p> <p>Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki karst. Wilayah tersebut berada di bagian barat Kabupaten Kebumen yang lebih dikenal dengan Wilayah Karst Gombang Selatan. Luasnya mencapai 40,89 km<sup>2</sup> yang tersebar di tiga kecamatan yaitu di Kecamatan Ayah, Kecamatan Rowokele dan Kecamatan Buayan. Wilayah karst tersebut memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah mulai dari geologi hingga wisata alam, seperti: pantai karst, mata air bawah tanah, dan goa.</p> <p>Wilayah Karst Gombang Selatan memiliki sekitar 175 goa yang terbentuk secara alami. Adapun goa yang sudah dimanfaatkan untuk kegiatan wisata baru sekitar 6 goa diantaranya Goa Jatijajar, Goa Petruk, Goa Penganten, Goa Asrep, Goa Ubalan, Goa Lawet. Hal itu menunjukkan bahwa potensi wisata goa belum di manfaatkan secara maksimal, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar terkait fenomena alam dan potensi yang dapat di kembangkan dari goa yang ada di sekitar mereka.</p> |

Sejauh ini masyarakat lebih mengenal goa dari sisi mitos yang berkaitan dengan hal-hal ghaib misalnya cerita legenda Kamandaka yang lekat dengan Goa Jatijajar. Legenda dan mitos yang telah ada di masyarakat sejak lama bukan untuk dihapus karena mitos sering kali berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kita hanya perlu memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai proses terbentuknya goa dan unsur-unsur yang ada di dalamnya secara keilmuan. Kemudian memadukan antara keduanya untuk memaksimalkan potensi wisata.

Salah satu cara untuk mengenalkan potensi wisata geologi karst secara keilmuan adalah dengan menerapkan Geowisata berbasis pengembangan masyarakat. Geowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata minat khusus yang fokus utamanya pada kenampakan geologis permukaan bumi maupun yang terkandung didalamnya. (Hary Hermawan, dan Yosef Abdul Ghani, 20). Sedangkan pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau memberdayakan (FCDL, 2003:1). Berarti dapat diartikan bahwa Geowisata berbasis pengembangan masyarakat memposisikan masyarakat pada pelaku utama pengembangan geowisata. Masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan dalam mengelola dan memanfaatkan goa karst sebagai objek wisata. Dalam hal ini masyarakat akan diberikan pembinaan mengenai Goa secara keilmuan, cara mengelola objek wisata, dan cara untuk menjaga kelestarian alam secara hukum dan tradisi/mitos/legenda yang ada.

Geowisata berbasis pengembangan masyarakat di harapkan mampu menjadi sebuah media untuk melestarikan kondisi alam goa di Karst Gombong Selatan serta mampu mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Namun untuk menyukkseskan Geowisata Goa di wilayah Karst

Gombong Selatan berbasis pengembangan masyarakat, tidak luput juga dari peran pemerintah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai potensi goa di wilayah Karst Gombong Selatan Kabupaten Kebumen berbasis pengembangan masyarakat.

#### Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

##### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana potensi Geowisata di Wilayah Karst Gombong Selatan Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana strategi pengembangan Geowisata berbasis masyarakat di Wilayah Karst Gombong Selatan Kabupaten Kebumen?

##### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Potensi Geowisata di Wilayah Karst Gombong Selatan Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui strategi pengembangan Geowisata berbasis masyarakat di Wilayah Karst Gombong Selatan Kabupaten Kebumen.

#### Manfaat Penelitian

##### Manfaat Teoritis dan Praktis

1. Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan.
  - b. Menjadi salah satu kajian Geografi
  - c. Mendukung penelitian sebelumnya
2. Praktis
  - a. Sebagai acuan untuk pemerintah pariwisata dalam menentukan kebijakan pengembangan Geowisata.

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Sebagai acuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan goa karst sebagai Geowisata.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Kajian Teori</p> <p>1. Geowisata</p> <p>Dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata. Geowisata adalah pariwisata yang memanfaatkan seluruh aspek geologi, mencakup bentuk, proses geologi, dan faktor pendukungnya, termasuk budaya, dan keanekaragaman hayati yang terkait dengan geologi.</p> <p>2. Pengembangan Masyarakat</p> <p>Dalam buku yang berjudul Pengembangan Masyarakat Wacana &amp; Praktik Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. (2013 hlm 5-6) Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggung-jawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau memberdayakan mereka (FCDL, 2003:1).</p> |
| <p>Tinjauan Pustaka/ Penelitian terdahulu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmi Faozi (2019) dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Petruk Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”. Kawasan karst diketahui memiliki sumber daya alam yang beragam mulai dari potensi geologi hingga potensi wisata. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka pemanfaatan kawasan karst Gombang Selatan adalah melalui pemanfaatan wisata Goa karst. Goa karst merupakan sumber daya wisata yang potensial karena memiliki keragaman yang tinggi seperti keindahan alam dan budaya. Keindahan Goa karst dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung untuk sekedar berekreasi maupun bersantai.

Penelitian yang dilakukan oleh Hary Hermawan, dan Yosef Abdul Ghani(2018) yang berjudul “Geowisata Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan”. Geowisata mencoba dihadirkan di Indonesia sebagai sebuah solusi bagaimana memanfaatkan kekayaan geologi beserta berbagai dinamikanya untuk kegiatan wisata dan ekonomi yang berwawasan lingkungan. Konsep ini telah populer dipromosikan sebagai cara mendamaikan konservasi fenomena geologi dan geomorfologi dengan pembangunan ekonomi, khususnya di negara negara berkembang (Camp, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Prajna Yogi (2020) yang berjudul “Pelestarian Gua-gua Prasejarah Di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal” Dalam pelestarian cagar budaya yang terletak pada kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat memberdayakan masyarakat lokal merupakan sebuah strategi pelestarian yang sangat memungkinkan untuk dilakukan sebagai langkah awal pelestarian.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhia Amalina Hanifa, dan Landung Esariti (2018) yang berjudul “Pengembangan Potensi Geowisata

Berbasis Komunitas Di Karangsambung". Kabupaten Kebumen, Kecamatan Karangsambung merupakan kawasan cagar alam geologi dan geowisata, pengelolaan geowisata merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui pemberdayaann masyarakat di bidang masyarakat. Masyarakat lokal sebagai komunitas lokal merupakan faktor penting yang menentukan ragam pengelolaan potensi geowisata Karangsambung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramli Hasriadi (2020) yang berjudul "Pengaruh Pengembangan Potensi Geowisata Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong Menjadi Geopark Unesco Terhadap Perekonomian Di Wilayah Kebumen". Pengembangan potensi geowisata pada Geopark Nasional Karangsambung Karangangbolong oleh pemerintah serta peran serta aktif masyarakat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Kesadaran masyarakat tentang peluang sumber pendapatan pada potensi pengembangan geopark nasional menjadi geopark unesco dapat dilakukan dukungan pemerintah dengan mengadakan sosialisasi mengenai potensi geowisata. Promosi guna mendukung pengembangan geowisata dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat.

## Metode Peneltian

### 1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9) dalam P. Paiman (2019), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini meliputi masyarakat sekitar goa, para pengunjung goa, dan pihak pengelola wisata alam di beberapa goa yang berada di Wilayah Karst Gombong Selatan.

## 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Dalam RF Rozi, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

### a. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiono, 2016, hlm. 310) menyatakan bahwa Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam proses observasi, peneliti akan langsung mengamati perilaku/sikap objek penelitian serta mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk mencapai suatu tujuan penelitian (dalam RF Rozi, 2018).

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 317) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (dalam RF Rozi, 2018).

#### c. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93 dalam Q Ainin, 2017) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 4. Rencana Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif. Adapun pengertian dari metode Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) dalam MF Azhari (2017) "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 5. Sumber Data

##### a. Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber (Dalam Falih Aqil R 2020). Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

##### b. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari

narasumber melainkan dari pihak ketiga (Dalam Falih Aqil R 2020). Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari Studi Pustaka.

#### Jadwal Penelitian

| Kegiatan |                                                | Juli | Agustus | September | Oktober |
|----------|------------------------------------------------|------|---------|-----------|---------|
| 1        | Penyusunan<br>proposal/Rancangan<br>Penelitian | ✓    |         |           |         |
| 2        | Pelaksanaan<br>Penelitian/Eksperimen           |      |         | ✓         |         |
| 3        | Penyusunan Laporan<br>Hasil Penelitian         |      |         |           | ✓       |

#### Daftar Pustaka

- Ainin Q. 2017. BAB III Metode Penelitian.  
<http://repository.unpas.ac.id/30689/5/BAB%20III.pdf>
- Azhari MF. 2017. BAB III Metode Penelitian.  
<http://repository.unpas.ac.id/27868/5/BAB%20III.pdf>
- Fozi Asmi. 2019. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Petruk Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Hanifa Dhia Amalina, dan Landung Esariti. 2018. *Potensi Geowisata Berbasis Komunitas Di Karangsambung*. Universitas Diponegoro  
<http://eprints.undip.ac.id/68577/>
- Hasriadi Ramli (2020). *Pengaruh Pengembangan Potensi Geowisata Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong Menjadi Geopark Unesco Terhadap Perekonomian Di Wilayah Kebumen*.  
[https://www.researchgate.net/publication/346806898\\_PENGARUH\\_PENGEMBANGAN\\_POTENSI\\_GEOWISATA\\_GEOPARK\\_NASIONAL\\_KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG\\_MENJADI\\_GEOPARK\\_UNESCO\\_TERHADAP\\_PEREKONOMIAN\\_DI\\_WILAYAH\\_KEBUMEN](https://www.researchgate.net/publication/346806898_PENGARUH_PENGEMBANGAN_POTENSI_GEOWISATA_GEOPARK_NASIONAL_KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG_MENJADI_GEOPARK_UNESCO_TERHADAP_PEREKONOMIAN_DI_WILAYAH_KEBUMEN)

- Hermawan, H., & Ghani, Y. A. 2018. *GEOWISATA Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan*. INA-Rxiv a5xd6, Center for Open Science. <https://osf.io/bh642/download>
- Keputusan Menteri Ketenaga kerjaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan <https://bnsr.go.id/service.php?pos=daftarskk&mode=mod&fl=readdok&id=952>
- Paiman P. 2019. *BAB III Metode Penelitian*. [http://repository.stiawidyagamalumajang.ac.id/613/4/Bab%203\\_watermark.pdf](http://repository.stiawidyagamalumajang.ac.id/613/4/Bab%203_watermark.pdf)
- R.Falih Aqil. 2020. *Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen*. <http://repository.unpas.ac.id/35832/7/12.%20Bismillah%20BAB%20III.pdf>
- Rozi RF. 2018. *BAB III Metode Penelitian*. <http://repository.unpas.ac.id/36054/2/BAB%20III.pdf>
- Yogi Ida Bagus Putu Prajna. 2020. *Pelestarian Gua-gua Prasejarah Di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Balai Arkeologi Kalimantan Selatan [https://www.researchgate.net/publication/341095047\\_Pelestarian\\_Gua-gua\\_Prasejarah\\_Di\\_Kawasan\\_Karst\\_Sangkulirang-Mangkalihat\\_Berbasis\\_Pemberdayaan\\_Masyarakat\\_Lokal](https://www.researchgate.net/publication/341095047_Pelestarian_Gua-gua_Prasejarah_Di_Kawasan_Karst_Sangkulirang-Mangkalihat_Berbasis_Pemberdayaan_Masyarakat_Lokal)
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik* hlm 5-6 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4430/>